

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN JUMLAH DANA PIHAK KETIGA
TERHADAP RENTABILITAS PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI
KECAMATAN TEGALLALANG**

Ni Ketut Suwantari, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Email:

ketut88suwantari@gmail.com

ABSTRAK

Rentabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba, sekaligus perbandingan antara laba dengan modal usaha. Rentabilitas pada lembaga perkereditan desa (LPD) memiliki peranan yang penting, selain mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Loan To Deposit Ratio dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Rentabilitas di Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 lembaga perkreditan desa (LPD) di kecamatan tegallalang. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda, yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterosdastisitas, uji autokorelasi, serta pengujian hipotesis yang menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji simultan (Uji F) dan uji parsial (uji t). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Loan to deposit ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap Rentabilitas pada LPD di Kecamatan Tegallalang selama periode 2016-2018 sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas pada LPD di Kecamatan Tegallalang selama periode 2016-2018.

Kata kunci : Loan To Deposit Ratio, Dana Pihak Ketiga, dan Rentabilitas

ABSTRACT

Profitability is a bank's ability to generate profits, as well as a comparison between profit and working capital. The percentage of rural banks (LPD) has an important role, besides being able to improve the standard of living of rural communities. This study aims to determine the effect of the Loan To Deposit Ratio and Third Party Funds on Profitability in Village Credit Institutions (LPD). The sample in this study amounted to 45 village credit institutions (LPD) in Tegallalang sub-district. The method of determining the sample in this study using purposive sampling method. The data analysis tool used in this study is multiple linear analysis, which previously carried out a classic assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, heterosdasticity test, autocorrelation test, and hypothesis testing using the coefficient of determination test (R^2), simultaneous test (F test) and partial test (t test). Based on the results of the study, it is known that the Loan to Deposit Ratio (LDR) has no effect on the Profitability of the LPD in Tegallalang District during the 2016-2018 period while Third Party Funds (DPK) have a positive and significant effect on the Profitability of LPDs in Tegallalang District during the 2016-2018 period.

Keywords: Loan To Deposit Ratio, Third Party Funds, and Rentability

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan memiliki peranan yang sangat besar terhadap kondisi perekonomian suatu negara. Keberadaan lembaga keuangan dapat membuat kondisi suatu daerah menjadi lebih baik, serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memperkuat kedudukan keuangan desa pada desa adat di Bali, maka Pemerintah melalui Surat Keputusan Gubernur Bali No. 972 Tahun 1984 membentuk sebuah lembaga keuangan yang

disebut Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 4 Tahun 2012 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang bertempat di wilayah Desa Pakraman yang bertujuan mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa melalui tabungan yang terarah serta penyaluran kredit yang efektif, memberantas praktek izin dan gadai gelap yang dipersamakan dengan itu dipedesaan, menciptakan pemerataan dan kesempatan berusaha bagi warga desa dan tenaga kerja dipedesaan, meningkatkan daya beli dan melancarkan lalu lintas pembayaran di desa. Dalam proses pencapaian tujuannya, LPD memupuk modal melalui tabungan, deposito dan pinjaman dari masyarakat, kemudian diakumulasikan dalam bentuk pemberian kredit yang efektif.

Melihat pentingnya peranan LPD yang mampu menunjang perekonomian masyarakat desa, maka kinerja LPD pada saat ini harus lebih mendapat perhatian. Penilaian kinerja LPD tidak lepas dari kemampuannya dalam menghasilkan laba yang merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan. Untuk mencapai keuntungan yang optimal, LPD harus menjalankan usahanya secara efisien, efektif dan ekonomis dengan tetap memperhatikan bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar posisinya tetap menguntungkan (tidak merugi) dimana hal ini laba sangat berperan penting. Akan tetapi laba yang besar belum merupakan ukuran perusahaan itu telah berjalan secara efisien. Efisien baru dapat diketahui pada saat membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba pada LPD tersebut yang selanjutnya dilaporkan kepada LPD.

LPD dalam operasinya memiliki tujuan yaitu tujuan jangka pendek adalah memperoleh laba yang maksimal dan tujuan jangka panjang adalah mempertahankan kontinuitas usaha. Efisiensi suatu LPD dapat dinilai dari rentabilitasnya yaitu kemampuan untuk menghasilkan laba dari modal yang dimiliki (Wati dan Sutarna, 2013). Fokus penelitian ini dilakukan pada rentabilitas LPD di Kabupaten Gianyar, khususnya pada LPD di Kecamatan Tegallalang. Alasan melakukan penelitian pada LPD Kecamatan Tegallalang karena ditemukan data dari LPLPD Kabupaten Gianyar yang menyatakan bahwa nilai rentabilitas LPD Tegallalang memiliki rasio yang paling kecil dibandingkan LPD lainnya di Kabupaten Gianyar.

Nilai rentabilitas paling rendah terdapat pada LPD di Kecamatan Tegallalang dengan jumlah sebesar 1,89%. Hal ini menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Rentabilitas pada LPD di Kecamatan Tegallalang. Rentabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba, sekaligus perbandingan antara laba dengan modal usaha. Menurut penelitian Srikandi dkk., (2018) rentabilitas dapat dipengaruhi oleh dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat tersebut ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank (Kasmir, 2012:59).

Nilai dana pihak ketiga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas. Semakin tinggi dana pihak ketiga maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan, sebaliknya jika dana pihak ketiga mengalami penurunan maka akan menurun pula laba yang dihasilkan. Penelitian oleh Asri dan Suarjaya (2018) menemukan hasil bahwa secara parsial DPK berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas (ROA). Namun hasil berbeda diperoleh dalam penelitian Alfani (2014) yang menyatakan bahwa Dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap rentabilitas bank umum nasional. Berarti jika dana pihak ketiga meningkat maupun menurun tidak memiliki pengaruh terhadap menaik atau menurunnya nilai rentabilitas bank. Hal tersebut menunjukkan adanya hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, sehingga

menarik untuk dilakukan penelitian kembali terkait pengaruh dana pihak ketiga terhadap rentabilitas.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi rentabilitas bank adalah Loan to Deposit Ratio (LDR). Loan to deposit ratio adalah rasio untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2012:225). Loan to deposit ratio merupakan perbandingan antar kredit yang diberikan dengan dana yang dikumpulkan dari pihak ketiga. Semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi rentabilitas bank tersebut (Muin, 2017).

LDR dapat dijadikan tolak ukur kinerja lembaga intermediasi yaitu lembaga yang menghubungkan dana. Salah satu cara untuk mengetahui likuiditas, dapat dilihat dari Loan to deposit ratio (LDR) dalam hal ini likuiditas LPD. Rasio ini menggambarkan kemampuan LPD membayar sebagai sumber likuiditasnya. Menurut penelitian Sudarmawanti dan Pramono (2017), LDR berpengaruh negatif signifikan pada rentabilitas, yakni semakin tinggi nilai rasio Loan Deposit Ratio (LDR) menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar, sebaliknya semakin rendah rasio Loan Deposit Ratio (LDR) menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba.

Musyarofatun (2013) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan, namun memiliki arah yang negatif. Hal ini berarti semakin tinggi LDR pada Bank tidak memberikan pengaruh besar terhadap penurunan rentabilitas (ROA). Namun hasil berbeda diperoleh dalam penelitian Muin (2017) yang menyatakan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap Rentabilitas. Hipotesis ditolak di karenakan tingkat LDR berada pada tingkat standar yang ditetapkan Bank Indonesia, tetapi tidak bisa meningkatkan rentabilitas. Hal ini memiliki arti yaitu dengan analisa rasio semakin tinggi nilai LDR, maka tidak akan serta merta meningkatkan laba

KAJIAN LITERATUR

Teori Keagenan Kinerja keuangan

Teori Keagenan Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan (Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan keputusan Nomor : 740/KMK/1989 tanggal 20 juni 1989). Untuk mengetahui prestasi dan posisi keuangan suatu perusahaan, seseorang analis keuangan memerlukan ukuran tertentu. Ukuran yang sering kali digunakan adalah rasio atau indeks yang menunjukkan hubungan antara dua data keuangan (Husnan, 2002 : 44).

Rentabilitas

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas ekonomi merupakan cara yang tepat untuk mengetahui tentang efesien tidaknya perusahaan dalam menggunakan modal yang ada. Analisis Rentabilitas Ekonomi menekankan pada kemungkinan penggunaan

dana. Analisis ini menyatakan bahwa dana bisa dipergunakan kalau tingkat bunga dana tersebut lebih kecil dari rentabilitas ekonomi yang mungkin diperoleh karena penggunaan hutang tersebut. Analisis rentabilitas ekonomi juga dipergunakan untuk menunjukkan peningkatan resiko karena penggunaan dana yang makin besar. Untuk perusahaan, perhitungan rentabilitas ekonominya merupakan perbandingan antara dana yang dikeluarkan dan bunga dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam persentase.

Loan To Deposito Ratio

Loan To Deposito Ratio Fungsi utama dari LPD adalah menerima dan menghimpun dana dari karna desa dalam bentuk tabungan dan deposito serta menyalurkan kembali dengan memberikan pinjaman kepada masyarakat dimana dalam hal ini hanya pada karna desa pekraman dimana LPD itu berada. LPD harus mampu secara efisien menjalankan fungsinya. Semakin banyak dna yang diperoleh dari masyarakat maka LPD harus sedapat mungkin menyalurkan dana tersebut. LDR dapat dijadikan tolak ukur kinerja lembaga intermediasi yaitu lembaga yang menghubungkan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang yang membutuhkan dana. Salah satu cara untuk mengetahui likuiditas, dapat dilihat dari Loan to deposit ratio (LDR) dalam hal ini likuiditas LPD. Rasio ini menggambarkan kemampuan LPD membayar sebagai sumber likuiditasnya.

Dana Pihak Ketiga Dana pihak ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga Dana pihak ketiga (DPK) sangatlah penting bagi bank dalam menghimpun dana, karena pada dasarnya untuk kepentingan usahanya bank menghimpun dana dari bank itu sendiri (pihak kesatu), dana yang berasal dari pihak ketiga yang berupa tabungan, deposito serta sumber dana lainnya. Definisi Dana pihak ketiga (DPK) yaitu dana yang dipercaya oleh masyarakat kepada bank berbentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu. (Kasmir 2012:53). Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat, sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Bank dapat memanfaatkan dana tersebut agar menjadi pendapatan, yaitu dengan menyalurkan dana. Bank dapat menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Semakin besar pendapatan yang dihasilkan oleh bank, berarti semakin besar pula kesempatan bank dalam menghasilkan keuntungan sehingga bank akan semakin tertarik dalam meningkatkan jumlah penyaluran dana kepada masyarakat

Hipotesis

Pengaruh Loan to deposit ratio terhadap rentabilitas.

Loan to deposit ratio adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir,2012:225). Pendapatan yang diperoleh LPD dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan pemberian kredit atau pinjaman kepada masyarakat, tingkat kredit yang disalurkan oleh LPD kepada masyarakat. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muin (2017) variabel LDR memiliki hubungan yang negatif terhadap ROA. Penelitian serupa oleh Sudarmawanti dan Pramono (2017) menemukan hasil bahwa LDR berpengaruh signifikan pada ROA. Asri dan Suarjaya (2018) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan landasan teori dan rumusan hipotesis, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: :

H1: Loan to deposit ratio berpengaruh terhadap rentabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tegallalang periode tahun 2016-2018.

Pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap rentabilitas.

Salah satu sifat nasabah adalah sebagai sumber pendapatan bank (Kasmir, 2010:207). Semakin banyak LPD dapat menghimpun dan menerima dana dari nasabah serta menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman maka akan meningkatkan pendapatan dan nantinya akan berpengaruh terhadap meningkatnya rentabilitas. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Srikandi dan Kholisoh (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga terhadap ROA. Penelitian serupa oleh Asri dan Suarjaya (2018) juga menemukan hasil bahwa secara parsial DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset pada LPD. Berdasarkan landasan teori dan rumusan hipotesis, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap rentabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tegallalang periode tahun 2016-2018.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Subjek Penelitian Tempat penelitian ini adalah Kecamatan Tegallalang. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh lembaga perkreditan desa (LDP) di Kecamatan Tegallalang.

Jenis dan Sumber Data Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh Pembina Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten (LPLPD) Gianyar berupa laporan keuangan LPD

Populasi dan Sampel Populasi penelitian adalah seluruh LPD yang berada di kecamatan Tegallalang yang

berjumlah 45 LPD. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan purposive sampling jenuh dengan jumlah sampel 45 LPD.

Teknik Pengumpulan Data Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan yaitu tektik pengumpulan data dengan observasi/pengamatan dimana penelitian tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat sebagai pengamat in dependen (sugiyono, 2012:193).

HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas Menurut Ghozali (2016:154), metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan Komogrof Smirnov, suatu data dinyatakan normal jika nilai Asymp. Sig. > 0,05. Dalam penelitian ini diperoleh hasil dari Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,088 > 0,05$, maka data terdistribusi normal.
- b. Uji Multikolinieritas Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Korelasi yang tinggi memberikan petunjuk adanya kolinieritas, tetapi tidak sebaliknya, yakni adanya kolinieritas akan mengakibatkan korelasi yang tinggi (Ghozali, 2016:105). Dalam penelitian ini diperoleh output nilai VIF (nilai VIF variabel Loan Deposit Ratio (LDR) sebesar 1,014; dan nilai variabel Dana Pihak Ketiga sebesar $1,014 < 10$, maka penelitian dianggap layak untuk digunakan.

- c. Uji Autokorelasi Suatu model regresi jika mengandung gejala autokorelasi, maka prediksi yang dilakukan dengan model tersebut akan tidak baik, atau dapat memberikan hasil prediksi yang menyimpang. Uji autokorelasi dilakukan untuk melacak adanya korelasi data dari tahun t dengan tahun $t-1$ (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan melalui uji Run test, karna nilai autokorelasi pada uji DurbinWatson test tidak memenuhi kriteria. Model regresi dikatakan terbebas dari autokorelasi apabila nilai Aymp.Sig (2-tailed) pada uji Run Test memiliki nilai lebih dari 0,05. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya nilai Aymp.Sig (2-tailed) pada uji Run Test sebesar 0,932 yang lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antar nilai residual.
- d. Uji Heteroskedastisitas Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan metode uji Glejser. Jika nilai Sig. > 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai Sig. < 0,05 berarti terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:137). Dalam penelitian ini diperoleh output (nilai Sig. (2-tailed) nilai signifikansi Loan to deposit ratio (LDR) (X1) sebesar 0,966, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X2) sebesar 0,551. Hasil uji tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya model regresi yang digunakan sebagai penelitian dianggap layak untuk digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menganalisis pengaruh Loan to deposit ratio (LDR) (X1), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X2), terhadap Rentabilitas (Y) pada LPD di Kecamatan Tegalalang. Dari hasil analisis regresi linear berganda maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut: $RE = 0,033 - 0,003 \text{ LDR} + 0,126\text{DPK}$ Berdasarkan persamaan di atas, dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut. 1. Nilai konstanta sebesar 0,033, jika nilai Loan to deposit ratio (LDR) (X1), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X2) sama dengan nol, maka nilai Rentabilitas (Y) tidak meningkat atau sama dengan 0,033 persen. 2. $\beta_1 = -0,003$, jika nilai Loan to deposit ratio (LDR) (X1) bertambah 1 persen, maka nilai dari Rentabilitas (Y) akan cenderung mengalami penurunan sebesar 0,003 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. 3. $\beta_2 = 0,126$, jika nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) (X2) bertambah 1 persen, maka nilai dari Rentabilitas (Y) akan cenderung mengalami peningkatan sebesar 0,126 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Peneliti menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi yang mana model regresi terbaik, karena tidak seperti R^2 , nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Hasil uji pada penelitian ini memberikan hasil dimana diperoleh besarnya adjusted R^2 (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah sebesar 0,193. Ini berarti variasi Rentabilitas pada LPD di Kecamatan Tegalalang selama periode tahun 2016-2018 dapat dipengaruhi secara

signifikan oleh variabel Loan to deposit ratio (LDR) (X1), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X2), sebesar 19,3 persen, sedangkan sisanya sebesar 80,7 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Hasil uji F (F test) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 16,974 dengan nilai signifikansi P value 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa ke lima variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena Rentabilitas pada LPD di Kecamatan Tegalalang selama periode tahun 2016-2018. Hal ini berarti secara simultan Loan to deposit ratio (LDR) (X1), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X2), berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas pada LPD di Kecamatan Tegalalang.

Uji Hipotesis (Uji t-test)

Pengujian pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen digunakan uji t. Adapun hasil analisis dari uji t ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Loan to deposit ratio (LDR) terhadap Rentabilitas Hasil perhitungan uji t pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X1 atau Loan to deposit ratio (LDR) adalah bernilai negatif sebesar -0,003 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,897 lebih besar dibandingkan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Loan to deposit ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas pada LPD di Kecamatan Tegalalang. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa Loan to deposit ratio berpengaruh terhadap rentabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tegallalang periode tahun 2016-2018 ditolak.
- 2) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Rentabilitas Hasil perhitungan uji t pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X2 atau Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah bernilai positif sebesar 0,126 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas pada LPD di Kecamatan Tegalalang. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap rentabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tegallalang periode tahun 2016-2018 diterima.

PEMBAHASAN

1. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Loan to deposit ratio (LDR) secara statistik tidak berpengaruh pada Rentabilitas (H1 ditolak). Hal ini berarti bahwa kenaikan ataupun penurunan Loan to deposit ratio (LDR) tidak mempengaruhi nilai Rentabilitas pada LPD di Kecamatan Tegalalang selama periode 2016-2018. Hal tersebut dikarenakan dalam pelaksanaan usahanya Bank LPD di Kecamatan Tegalalang tidak mengacu pada tingkat Loan to deposit ratio (LDR). Hal ini memiliki arti yaitu dengan analisa rasio semakin tinggi nilai LDR, maka tidak akan serta merta meningkatkan laba pada Bank. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Musyarofatun (2013) yang menemukan hasil bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan, namun memiliki arah yang negatif. Hal ini berarti semakin tinggi LDR pada Bank tidak memberikan pengaruh besar terhadap penurunan rentabilitas (ROA).

2. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas (H_2 diterima). Hal ini berarti, semakin meningkatnya dana pihak ketiga yang diperoleh oleh bank maka akan meningkatkan laba yang diperoleh oleh bank sehingga akan meningkatkan pula Rentabilitas pada bank LPD. Hal ini berarti bahwa apabila jumlah dana pihak ketiga yang dikumpulkan bank mengalami peningkatan, maka nilai Rentabilitas bank juga akan meningkat. Peningkatan Rentabilitas tersebut dipicu oleh peningkatan laba yang diperoleh bank. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Umar dan Khairunnisa (2016) serta Asri dan Suarjaya (2018) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap rentabilitas (ROA).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Loan to deposit ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap Rentabilitas. Hal ini berarti bahwa kenaikan ataupun penurunan Loan to deposit ratio (LDR) tidak mempengaruhi nilai Rentabilitas pada LPD di Kecamatan Tegalalang selama periode 2016-2018. 2. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas pada LPD di Kecamatan Tegalalang selama periode 2016-2018. Hal ini berarti, semakin meningkatnya dana pihak ketiga yang diperoleh oleh bank maka akan meningkatkan laba yang diperoleh oleh bank sehingga akan meningkatkan pula Rentabilitas pada bank LPD

Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian, pembahasan dan kesimpulan terdapat beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan Rentabilitas pada LPD di Kecamatan Tegalalang dimasa mendatang, antara lain: 1. Bagi Pihak LPD LPD sebaiknya mempertimbangkan faktor – faktor DPK dan LDR dalam konteks pencapaian tingkat profit yang diharapkan dengan memperhatikan DPK yang terus meningkat dengan tajam dan tidak di barengi oleh peningkatan LDR. LPD juga harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyalurkan LDR agar DPK tidak hanya tersimpan tetapi akan terus berputar di masyarakat, sehingga rentabilitas bank akan semakin baik 2. Bagi Investor dan Calon Investor Keputusan investasi sebaiknya dipertimbangkan juga dengan melihat data dari variabel DPK dan LDR yang ditawarkan LPD, karena dapat mempengaruhi terhadap tingkat Rentabilitas yang diperoleh. 3. Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 19,3 persen, sedangkan sisanya sebesar 80,7 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain seperti rasio solvabilitas, rasio aktivitas, ukuran perusahaan maupun variabel lainnya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menambah periode penelitian dan memperluas sampel penelitian yang digunakan, sehingga tidak hanya berfokus pada LPD di Kecamatan Tegalalang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, Lerry., 2014 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Rentabilitas Perbankan Dengan Kredit Yang Disalurkan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Nasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003 – 2011. *Jurnal Repository Indonesia University of Education*. Hal: 43-52
- Anthony, R., Vijay Govindarajan, 2005, *Management Control System*, Jilid I dan II, Terjemahan Kurniawan Tjakrawala dan Krista, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Asri, Ni Nyoman Sri., dan Anak Agung Gede Suarjaya. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen*. Vo. 7, No. 6, Hal : 3384-3411
- Bambang, Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Herwati, Yeni (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Rentabilitas PT. Bank Mega Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Universitas IAIN Tulungagung.
- Husnan, Suad , 2002, *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek* , Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta , Yogyakarta Jati, I.K., dan Wiryanti, N.W. (2011). Intensitas pengelolaan Hutang, Struktur Finansial dan Rentabilitas Ekonomi. *JAKI* Vol. 1, No. 1 Hal: 56-71
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada Keputusan Menti Keuangan Republik Indonesia Nomor : 740/KMK/1989 tanggal 20 juni 1989
- LPLPD Gianyar. 2019. Nilai Rentabilitas LPD di Kabupaten Gianyar. Madjid, Nur Cholis. 2019. Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Indonesia* Volume IV;10-15
- Muin, Sri Adrianti. 2017. Analisis FaktorFaktor Yang Memengaruhi Rentabilitas Pada P.T. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2016. *Jurnal Economix* Volume 5 Nomor 2. Hal: 137-147
- Musyarofatun, Lia Dwi. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Magelang. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 2, No. 1, Hal: 59-66
- Oka. (1999). *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 8/2002 pasal 11 (4) tentang Prosedur Rekrutmen LPD Srikandi, Cut., dan L. Kholisoh (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Rentabilitas Dan Likuiditas Pada Bank Mandiri, Bni dan Bca. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol 23, No. 2, Hal: 102-113
- Sudarmawanti, Erna; dan Joko Pramono. 2017. Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Jurnal Among Makarti* Vol.10 No.19, Hal: 1-18
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, 2003, *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, EKONISIA, Yogyakarta
- Wati, Ni Wayan Alit Erlina; dan I Made Adi Utama. 2013. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Struktur Finansial Dan Tingkat Kredit Yang Disalurkan Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kota Denpasar Periode 2010 – 2011. *Jurnal Ilmiah Akuntasn dan Humanika*. Vol 2, No. 2, Hal: 854-891

Wirawan, Nata., (2002), Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia) Untuk ekonomi dan Bisnis, Edisi Kedua, Penerbit Keraras Emas, Denpasar